

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan periopratif pada pasien post operasi diruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi apendektomi dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi terapi musik alam di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri pada pasien post operasi apendektomi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025 dengan kriteria pasien menurut Wardani & Soesanto, (2022) sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi musik suara alam
 - b. Pasien dengan diagnosis post apendektomi hari pertama
 - c. Pasien yang bersedia dijadikan responden
 - d. Pasien post operasi yang sedang merasakan nyeri dengan skala nyeri ≥ 4
 - e. Pasien dengan kesadaran penuh
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang menolak untuk diberikan terapi musik suara alam
 - b. Pasien yang bukan pasca operasi
 - c. Pasien dengan gangguan pendengaran

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Pengambilan Data

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.

2. Waktu Pengambilan Data

Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 13 - 15 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif dan lembar pengukuran skala nyeri menggunakan NRS yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medis pasien terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan metodologi keperawatan perioperatif dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien selama fase post operatif.

a. Observasi

Dalam karya ilmiah ini, pengamatan yang dilakukan berupa respons pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi, diajarkan terapi musik alam untuk mengurangi rasa nyeri pasien diruang rawat dan dipantau perkembangan pasien selama 4 hari.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post operasi apendektomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Rekam Medis

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk pengetahuan perkembangan kesehatan pasien.

e. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Data yang didapatkan langsung dari pemeriksaan pasien merupakan sumber data primer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu dari pasien yang menjalani post operasi apendektomi. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subyektif, penulis akan melakukan anamnesis pada keluarga pasien.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh selain dari pasien. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dari tenaga kesehatan yang lain seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, serta laboratorium.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, di mana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Etika Perawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik sebagai berikut:

1. Autonomy

Autonomy berarti komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan ini, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan terapi musik alam yang akan dilakukan dengan tetap menghargai keputusan pasien.

2. Justice (Keadilan)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerja, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Dalam asuhan keperawatan ini, peneliti memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan dan memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan SOP.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali pasien. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

4. Veracity (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan terapi musik alam yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan terapi musik alam pada pasien dengan sebaik mungkin.

5. Beneficence (Berbuat baik)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan SOP terapi musik alam agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan maksimal untuk pasien.

6. Non maleficence (Tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai SOP terapi musik alam dan dalam bimbingan perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi terapi musik alam pasien mengalami nyeri hebat atau pendarahan sehingga dapat mencederai pasien.

7. Fidelity (Menepati Janji)

Prinsip etik keperawatan *fidelity* berarti peneliti harus setia pada komitmen dan janji yang telah dibuat dengan pasien. Ini mencakup menepati janji, menjaga kerahasiaan informasi pasien, serta mempertahankan hubungan saling percaya antara peneliti dan pasien. Peneliti wajib memberikan pelayanan sesuai dengan SOP terapi musik alam, tidak membocorkan informasi yang bersifat rahasia, dan selalu menjaga nama baik pasien dalam setiap interaksi.

8. Accountability (Sesuai Aturan)

Peneliti dapat mempertanggung jawabkan setiap tindakan yang diambil terhadap pasien secara profesional (Dr. Florentianus Tat, SKp, 2023).